

**Pengaruh Literasi Keuangan dan Literasi Digital terhadap Kinerja
UMKM Kuliner di Pasar Rebo Jakarta Timur**

Eka Lidia Riska¹, Mardi², Dwi Kismayanti Respati³

^{1,2,3} *Accounting Education, Faculty of Economics, Universitas Negeri Jakarta*
elidiariska@gmail.com¹, mardi@unj.ac.id², dwikis.unj@gmail.com³

ABSTRACT

This research aims to examine the influence of financial literacy and digital literacy on performance through entrepreneurial behavior as a mediating variable among MSME actors in the culinary sector in Pasar Rebo District, East Jakarta. This research is quantitative in nature with a sampling method using the Slovin formula with an error significance level of 5%, so that the results obtained were 348 MSME actors in the culinary sector in Pasar Rebo District, East Jakarta as a sample. Data collection was carried out by distributing questionnaires online to respondents. Data were analyzed using the SmartPLS program version 3.0. The results of this research show that the variables financial literacy and digital literacy have a significant positive effect on performance and through entrepreneurial behavior as a mediating variable for MSME actors in the culinary sector in Pasar Rebo District, East Jakarta. By understanding financial literacy, digital literacy and good and effective entrepreneurial behavior, MSMEs can improve their business capabilities and business performance.

Keywords: *Financial Literacy, Digital Literacy, Performance, Entrepreneurial Behavior, MSMEs*

ABSTRAK

Penelitian ini tujuannya guna menguji pengaruh literasi keuangan dan literasi digital terhadap kinerja dari perilaku kewirausahaan menjadi variabel mediasi dari pelaku UMKM sektor kuliner di Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur. Penelitian ini sifatnya kuantitatif pada metode pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin melalui tingkat signifikansi kesalahan sebesar 5%, sehingga didapatkan hasil 348 pelaku UMKM sektor kuliner di Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur sebagai sampel. Pengumpulan data dilaksanakan melalui menyebarkan kuesioner secara *online* kepada responden. Data dianalisis menerapkan Program SmartPLS versi 3.0. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa variabel literasi keuangan serta literasi digital berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja serta melalui perilaku kewirausahaan menjadi variabel mediasi pada pelaku UMKM sektor kuliner di Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur. Dengan demikian pemahaman literasi keuangan, literasi digital dan perilaku kewirausahaan yang baik dan efektif maka para pelaku UMKM dapat meningkatkan kemampuan bisnis dan kinerja usaha mereka.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Literasi Digital, Kinerja, Perilaku Kewirausahaan, UMKM

PENDAHULUAN

Kegiatan ekonomi adalah suatu upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi guna memenuhi keinginan masyarakat dan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Keberadaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah melalui perekonomian Indonesia berperan untuk membangun perekonomian nasional ataupun sektoral.

Khususnya dari hal penciptaan lapangan kerja, percepatan pembangunan daerah, pertumbuhan ekonomi, dan penghapusan pengangguran. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 menegaskan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi usaha kecil yang dikelola serta dikendalikan dari satu atau sekelompok kecil individu dengan tingkat pendapatan dan kekayaan tertentu. Bisnis UMKM biasanya dikategorikan berdasarkan pendapatan tahunan, jumlah karyawan, dan aset yang dimiliki. Sesuai dengan prinsip perbedaan Usaha Mikro (UMI), Usaha Kecil (UK), Usaha Menengah (UM), dan Usaha Besar (UB).

Menurut data Kementerian Koperasi, Usaha Keci, dan Menengah (KUKM) tahun 2018, dalam Sasongko (2020) ada 64,2 juta jumlah pelaku UMKM maupun 99,99% melalui total pelaku usaha di Indonesia. Hal ini menunjukkan betapa besarnya dampak dan kontribusi UMKM dalam menurunkan angka pengangguran di Indonesia. Dari berbagai sub sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang ada, sektor kuliner berpotensi tumbuh pesat pada 2023-2024. Menurut Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta (2022) mencatat pada wilayah Jakarta Timur memiliki 240.512 UMKM diantaranya terdiri dari 6.228 sektor kuliner yang terdaftar. Oleh karena itu, DKI Jakarta termasuk kota dengan konsentrasi UMKM tertinggi. Selain itu peneliti telah meneliti tentang data total UMKM di Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur dalam Program Jakarta *Entrepreneur*, didapatkan hasil diantaranya:

Tabel 1. Jumlah UMKM Sektor Kuliner di Kecamatan Pasar Rebo

Sumber: Data Kecamatan Pasar Rebo, 2024

Tahun	Jumlah UMKM
2020	857 usaha
2021	1.945 usaha
2022	2.354 usaha
2023	2.651 usaha
2024	2.681 usaha

Data di atas kemudian dibagi menjadi lima kelurahan yang ada di Kecamatan Pasar Rebo. Kelurahan tersebut terdiri dari Kelurahan Baru, Cijantung, Gedong, Kalisari dan Pekayon.

Tabel 2. UMKM Sektor Kuliner di 5 Kelurahan Pada Kecamatan Pasar Rebo

Sumber: Data UMKM Kecamatan Pasar Rebo, 2024

Kelurahan	Kode Pos	Jumlah UMKM
Baru	13780	298 usaha
Cijantung	13779	574 usaha
Gedong	13760	515 usaha
Kalisari	13790	522 usaha
Pekayon	13710	772 usaha

Dilihat dari data-data di atas, ada terjadinya peningkatan di setiap tahunnya pada jumlah UMKM di Kecamatan Pasar Rebo, tentu saja ini berpengaruh terhadap pengetahuan keuangan, pengetahuan yang menggambarkan bagaimana penguasaan dan penggunaan teknologi digital serta pengetahuan yang mengacu pada bagaimana karakteristik dan tindakan individu atau organisasi dalam konteks kewirausahaan dapat mempengaruhi hasil dan kinerja mereka secara keseluruhan. Sehingga pengelolaannya dan akuntabilitasnya dapat ditingkatkan, sejalan dengan standar yang diterapkan oleh perusahaan-perusahaan besar.

Akuntabilitas dalam Usaha Mikro, Kecil dan Menengah ialah kemampuan untuk bertanggung jawab atas keuangan dan kinerja usaha. Kinerja bisa terpengaruh dari faktor-faktor, baik secara internal atau eksternal dalam usaha. Hal tersebut dapat diwujudkan melalui laporan keuangan yang akurat dan transparan dengan melibatkan literasi keuangan. Syamsul et al. (2023) mengatakan bahwa literasi keuangan merupakan asosiasi dari pengetahuan dan keterampilan untuk mengakses, memahami, mengevaluasi, dan mengelola dana. Menurut Nugraha et al. (2022) literasi keuangan secara umum artinya kesadaran serta pemahaman mengenai keuangan dasar, yang mencakup kemampuan keuangan dalam hal mengelola uang serta perencanaan keuangan. Menurut Gunartin et al. (2020) dan Suryandani & Tahwin (2020) ada faktor-faktor yang dikatakan bisa berpengaruh pada karakteristik dari literasi keuangan yakni jenis kelamin, Tingkat Pendidikan, usia, tingkat pendapatan, dan status bekerja. Selain itu dalam Arianti & Azzahra (2020) mengatakan faktor literasi keuangan dipengaruhi pendapatan, perilaku keuangan, investasi, tingkat pendidikan serta pengalaman kerja.

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja ialah literasi digital. Seperti yang sudah diungkapkan oleh Rini et al. (2022) literasi digital ialah salah satu faktor yang berpengaruh bagi kinerja. Dalam H. A. Naufal (2021) literasi digital adalah kapasitas guna mengakses, memahami, serta melakukan informasi melalui bermacam sumber melalui bentuk digital. Adapun Zahro (2019) mengartikan literasi digital menjadi kemampuan guna berhasil menganalisis informasi yang diperoleh melalui bermacam sumber media digital, bukan sekedar kemampuan menggunakan media digital. Paul Gilster dalam Prayoga & Muryanti (2021) menegaskan bahwa seseorang harus mampu melakukan sejumlah tugas agar dianggap melek digital. Beberapa keterampilan yang harus dipunyai agar dapat disebut berliterasi digital, yakni kemampuan; pencarian di internet (*internet searching*), panduan arah *hypertext* (*hypertext navigation*), evaluasi konten informasi (*content evaluation*), dan penyusunan pengetahuan (*knowledge assembly*).

Menurut hasil penelitian, adanya temuan yang menunjukkan adanya hubungan antara peningkatan indeks literasi keuangan dengan kinerja melalui perilaku kewirausahaan. Pada Kirkley (2016) mendefinisikan perilaku kewirausahaan sebagai suatu sistem nilai (keyakinan) dan kebutuhan yang memberikan dorongan batin dan otonomi kepada masyarakat untuk melakukan aktivitas kewirausahaan dikenal sebagai sistem perilaku kewirausahaan. Endres & Woods (2010) menyatakan bahwa perilaku kewirausahaan terdiri dari niat dan perilaku yang memungkinkan seseorang mengambil keputusan terkait peran mereka

sebagai produsen dan pengambil peluang yang menguntungkan. Menurut Doye & Bwisa (2016) perilaku wirausaha terbagi atas aspek perilaku seseorang *entrepreneur* misalnya kombinasi dari pengambilan risiko, daya cipta, daya saing, inisiatif dan kemandirian seorang wirausahawan.

Penelitian Idawati & Pratama (2020) menyatakan bahwa adanya pengaruh secara signifikan dari literasi keuangan terhadap kinerja pada pelaku UMKM di Kota Denpasar. Dalam Lempas et al. (2023) adanya pengaruh literasi keuangan melalui perilaku kewirausahaan dari kinerja UMKM. Hal tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan dapat berpotensi memengaruhi kinerja usaha melalui pengaruhnya terhadap perilaku kewirausahaan dan faktor-faktor terkait lainnya.

Selain itu Menurut Usmaniyah & Abrori (2024) literasi digital berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Sumenep. Menurut Nur Samsul Bahri et al. (2021) literasi digital serta perilaku kewirausahaan berkontribusi dengan positif serta signifikan terhadap kinerja bisnis secara bersamaan ataupun secara simultan. Sehingga literasi digital memiliki peran penting guna membuat perilaku kewirausahaan serta berpengaruh terhadap kinerja bisnis. Adapun dalam Siahaan & Martauli (2019) perilaku kewirausahaan berdampak positif yang signifikan terhadap kinerja usaha dengan memperlihatkan bahwa ketekunan, responsif terhadap peluang, kreativitas, ketangguhan dalam menghadapi risiko dan kemandirian dalam menjalankan usaha memainkan peran krusial dalam meningkatkan kinerja usaha. Kombinasi dari ketiga faktor ini dapat meningkatkan daya saing, pertumbuhan dan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

TINJAUAN LITERATUR

Literasi Keuangan

Literasi keuangan dalam Otoritas Jasa Keuangan (2016) merupakan pemahaman, keterampilan serta keyakinan yang berpengaruh bagi perilaku guna meningkatkan kemampuan guna mengambil keputusan serta mengelola keuangan demi memperoleh kesejahteraan. Dalam Astini & Pasek (2022) mengartikan literasi keuangan sebagai keterampilan dan pemahaman yang mencakup berbagai aspek keuangan dan bagaimana keputusan keuangan. Menurut Sharma (2022) literasi keuangan ialah pengetahuan mengenai keuangan yang memungkinkan seorang mengambil keputusan keuangan berdasarkan informasi.

Literasi Digital

Konsep literasi digital pertama kali dikenalkan oleh Paul Gilster dari bukunya judulnya "*Digital Literacy*" pada tahun 1997. Paul Gilster menjelaskannya kemampuan guna memahami serta menerapkan informasi melalui bermacam sumber digital, merefleksikan '*literacy in the digital age*'. Suhendri et al. (2021) menegaskan literasi digital merupakan kemampuan guna mencari, mengolah, mengevaluasi, menggunakan, menciptakan, dan memanfaatkan informasi secara bijaksana, cerdas, penuh pertimbangan serta tepat dari kehidupan sehari-hari. Ini mencakup pengetahuan dan kemampuan yang berhubungan pada penerapan media digital, seperti jaringan internet dan teknologi komunikasi kontemporer

Kinerja

Kinerja ialah istilah yang dipakai serta merujuk dari keadaan dimana suatu kegiatan atau program dijalankan untuk mencapai visi, maksud, tujuan serta sasaran yang sudah ditentukan oleh organisasi. Menurut Epi (2017) kinerja ialah sejumlah keadaan fisik maupun mental yang dilaksanakan individu guna menyelesaikan tugas. Dalam Fadila & Yuniarti (2021) menyatakan bahwa kinerja yakni hasil yang didapatkan satu usaha baik yang sifatnya profit *oriented* maupun non profit *oriented* yang diperoleh ketika periode waktu.

Perilaku Kewirausahaan

Perilaku ialah respons maupun reaksi seseorang terhadap rangsangan eksternal atau internal. Hasil dari segala pengetahuan, sikap dan pengalaman serta interaksi antara manusia dengan lingkungannya. Perilaku atau respons tersebut bisa bersifat aktif (melakukan tindakan) maupun pasif (tanpa tindakan: berpikir, berpendapat, bersikap). Dalam Sarwono (2004) beberapa ahli tertentu membedakan antara tiga kategori perilaku yaitu pengetahuan, sikap, dan tindakan.

METODE PENELITIAN

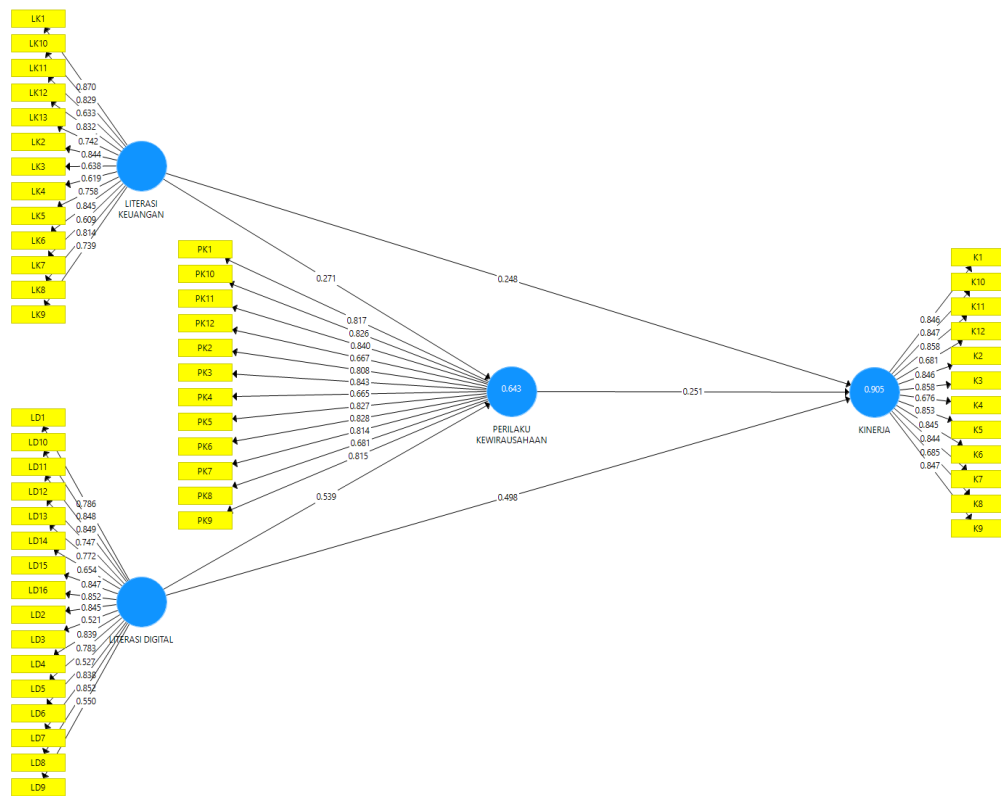
Penelitian ini ialah studi kasus dengan pendekatan kuantitatif, menurut Rahardjo (2010) pendekatan penelitian model studi kasus sangat menekankan pada kerumitan permasalahan yang diteliti. Dimulai dengan mengumpulkan data-data melalui angket/kuesioner yang dibagikan kepada responden kemudian dilaksanakan uji validitas serta reliabilitas data. Populasi yang dilaksanakan pada penelitian ini yakni pelaku UMKM sektor kuliner di Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur yang berjumlah 2.681 *entrepreneur*. Dengan total sampel yang ditetapkan dari rumus Slovin pada tingkat signifikansi kesalahan sebesar 5%, sehingga didapatkan hasil 348 pelaku UMKM sektor kuliner di Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur sebagai sampel. Selanjutnya, analisis data menggunakan SEM-PLS (*Partial Least Squares*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Model Pengukuran (Outer Model)

1. Uji *Convergent Validity*

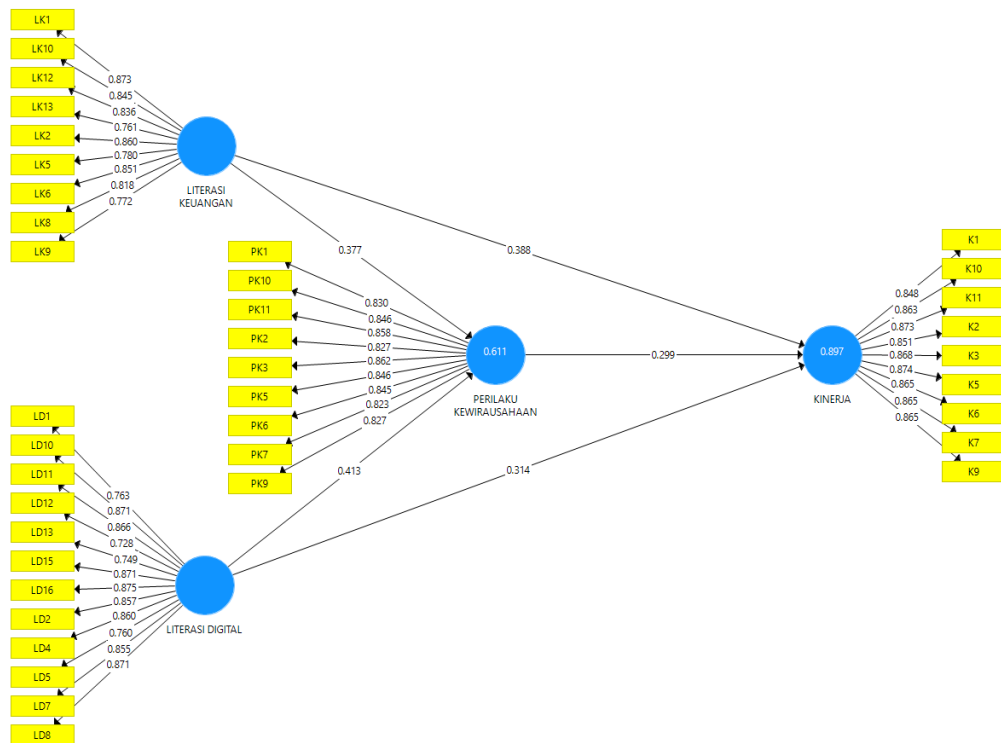
Dalam Hair et al. (2021) *outer loadings* atau *loading factor* dengan nilai $\geq 0,70$ variabel dinyatakan valid. Tetapi, melalui hal pengembangan model kesepakatan nilai *loading factor* dari 0,4 - 0,6 masih bisa ditolerir.



Gambar 1. Hasil Algorithm Outer Model

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS, 2024

Menurut gambar diatas, bisa dilihat bahwa ada 14 item pernyataan yang tidak valid yakni K12, K4, K8, LD14, LD3, LD6, LD9, LK11, LK3, LK4, LK7, PK12, PK4, dan PK8. Hal ini dapat diartikan bahwa item-item yang tidak valid akan dikeluarkan secara bertahap dan dilakukan uji validitas kembali. Peneliti telah menghapus tersebut sehingga didapatkan hasil *outer loadings* yakni.



Gambar 2. Hasil Algorithm Outer Model
 Sumber: Data diolah dengan SmartPLS, 2024

2. Uji Reliability dan Uji Average Variance Extracted (AVE)
 a. Uji Reliabilitas (*Composite Reliability dan Cronbach's Alpha*)

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
KINERJA	0,957	0,957	0,964	0,746
LITERASI DIGITAL	0,958	0,964	0,963	0,687
LITERASI KEUANGAN	0,940	0,944	0,949	0,677
PERILAKU KEWIRUSAHAAN	0,948	0,949	0,956	0,706

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS, 2024

Kesimpulan pengolahan data menunjukkan angka-angka yang dapat diterima. Nilai pada semua variabel $\geq 0,70$ sehingga memperlihatkan bahwa instrumen yang diterapkan mempunyai tingkat stabilitas serta konsistensi yang tinggi. Sehingga bisa disimpulkan bahwa variabel pada penelitian yang digunakan saat ini merupakan instrumen pengukuran yang sesuai dengan reliabilitas tinggi.

b. Uji *Average Variance Extracted (AVE)*

Mengilustrasikan variasi besar dalam tampilan di seluruh struktur laten, *convergent validity* yang baik ditunjukkan dengan angka standar 0,5, yang juga menunjukkan rata-rata yang lebih tinggi daripada varians indikator. Hasil pengolahan data memperlihatkan bahwa semua variabel memiliki variabel validitas yang baik.

Tabel 2. Uji Nilai *Average Variance Extracted (AVE)*

	Average Variance Extracted (AVE)
KINERJA	0,746
LITERASI DIGITAL	0,687
LITERASI KEUANGAN	0,677
PERILAKU KEWIRAUSAHAAN	0,706

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS, 2024

3. Uji *Discriminant Validity*

Pada nilai *cross loading* dapat menentukan layak atau tidaknya suatu variabel tersebut, berikut langkah-langkah guna memastikan validitas diskriminan:

a. Menentukan Nilai *Cross Loading*

Perlunya menentukan *cross loading* jika nilai koefisien lebih tinggi dari nilai masing-masing variabel adalah membandingkannya dengan angka koefisien hubungan indikator dari kolom variabel lain, sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa setiap indikator blok yakni penyusun variabel dari kolom itu. Berikut hasil nilai *cross loading* pada penelitian ini:

Tabel 3. Hasil Nilai *Cross Loading*

	KINERJA	LITERASI DIGITAL	LITERASI KEUANGAN	PERILAKU KEWIRAUSAHAAN
K1	0,848	0,811	0,806	0,727
K10	0,863	0,772	0,781	0,746
K11	0,873	0,801	0,799	0,720
K2	0,851	0,802	0,793	0,736
K3	0,868	0,816	0,810	0,710
K5	0,874	0,801	0,817	0,726
K6	0,865	0,780	0,773	0,736
K7	0,865	0,774	0,780	0,742
K9	0,865	0,770	0,788	0,702
LD1	0,643	0,763	0,743	0,532
LD10	0,814	0,871	0,837	0,675
LD11	0,844	0,866	0,849	0,706

LD12	0,578	0,728	0,681	0,496
LD13	0,599	0,749	0,696	0,493
LD15	0,857	0,871	0,848	0,713
LD16	0,852	0,875	0,837	0,741
LD2	0,800	0,857	0,814	0,676
LD4	0,796	0,860	0,823	0,682
LD5	0,627	0,760	0,714	0,542
LD7	0,795	0,855	0,825	0,659
LD8	0,816	0,871	0,829	0,698
LK1	0,825	0,844	0,873	0,690
LK10	0,797	0,792	0,845	0,695
LK12	0,787	0,787	0,836	0,681
LK13	0,638	0,744	0,761	0,507
LK2	0,828	0,818	0,860	0,715
LK5	0,662	0,757	0,780	0,531
LK6	0,791	0,810	0,851	0,652
LK8	0,770	0,798	0,818	0,648
LK9	0,673	0,738	0,772	0,553
PK1	0,705	0,649	0,642	0,830
PK10	0,691	0,631	0,619	0,846
PK11	0,708	0,650	0,640	0,858
PK2	0,758	0,686	0,684	0,827
PK3	0,754	0,708	0,711	0,862
PK5	0,689	0,630	0,641	0,846
PK6	0,683	0,630	0,625	0,845
PK7	0,690	0,657	0,647	0,823
PK9	0,681	0,605	0,624	0,827

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS, 2024

b. Membandingkan Nilai Akar AVE

Tabel 4. Hasil Akhir AVE dan Korelasi Antar Variabel

	KINERJA	LITERASI DIGITAL	LITERASI KEUANGAN	PERILAKU KEWIRAUSAHAAN
KINERJA	0,864			
LITERASI DIGITAL	0,917	0,829		
LITERASI KEUANGAN	0,920	0,958	0,823	
PERILAKU KEWIRAUSAHAAN	0,842	0,774	0,773	0,840

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS, 2024

Korelasi antar variabel dan variabel lain serta nilai akar AVE bisa diamati sebagai berikut:

- Literasi keuangan: nilai akar AVE adalah 0,823

Nilai korelasi literasi keuangan melalui variabel lain: 0,958 terhadap literasi digital, 0,920 terhadap kinerja dan 0,773 terhadap perilaku kewirausahaan

- Literasi digital: nilai akar AVE adalah 0,829
 Nilai korelasi literasi digital melalui variabel lain: 0,958 terhadap literasi keuangan, 0,917 terhadap kinerja dan 0,774 terhadap perilaku kewirausahaan
- Kinerja: nilai akar AVE adalah 0,864
 Nilai korelasi kinerja melalui variabel lain: 0,920 terhadap literasi keuangan, 0,917 terhadap literasi digital dan 0,842 terhadap perilaku kewirausahaan
- Perilaku kewirausahaan: nilai akar AVE adalah 0,840
 Nilai korelasi perilaku kewirausahaan melalui variabel lain: 0,773 terhadap literasi keuangan, 0,774 terhadap literasi digital dan 0,842 terhadap kinerja

Analisis Model Struktural (Inner Model)

1. Analisis R-Square

Tabel 5. Hasil Nilai R-Square

	R Square	R Square Adjusted
KINERJA	0,897	0,896
PERILAKU KEWIRAUSAHAAN	0,611	0,609

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS, 2024

Nilai R-square variabel Kinerja sebanyak 0,897 maksudnya variabilitas variabel Literasi keuangan serta Literasi Digital dalam menjelaskan Kinerja adalah sebesar 89,7% (besar/kuat) sedangkan sisanya terpengaruh dari variabel lainnya yang tidak termasuk pada penelitian.

2. Effect Size (f²)

Tabel 6. Hasil Nilai F-Square

	KINERJA	LITERASI DIGITAL	LITERASI KEUANGAN	PERILAKU KEWIRAUSAHAAN
KINERJA				
LITERASI DIGITAL	0,076			0,036
LITERASI KEUANGAN	0,117			0,030
PERILAKU KEWIRAUSAHAAN	0,338			

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS, 2024

Dari hasil yang diuraikan di atas dapat disimpulkan:

- a. Literasi Keuangan terhadap Kinerja mempunyai nilai f^2 sebanyak 0,117 yang berarti berpengaruh (sedang)
- b. Literasi Digital terhadap Kinerja mempunyai nilai f^2 sebanyak 0,076 yang berarti berpengaruh (kecil/buruk)
- c. Perilaku Kewirausahaan terhadap Kinerja mempunyai nilai f^2 sebanyak 0,338 yang berarti berpengaruh (sedang)
- d. Literasi Keuangan terhadap Perilaku Kewirausahaan mempunyai nilai f^2 sebanyak 0,030 yang berarti berpengaruh (kecil/buruk)
- e. Literasi Digital terhadap Perilaku Kewirausahaan mempunyai nilai f^2 sebanyak 0,036 yang berarti berpengaruh (kecil/buruk).

3. Variance Inflation Factor (VIF)

Tabel 7. Hasil Nilai VIF

	VIF
K1	3,013
K10	3,221
K11	3,481
K2	2,991
K3	3,341
K5	3,619
K6	3,400
K7	3,304
K9	3,462
LD1	3,364
LD10	4,107
LD11	3,878
LD12	2,783
LD13	3,392
LD15	3,835
LD16	4,172
LD2	3,468
LD4	3,939
LD5	2,998
LD7	3,570
LD8	4,254
LK1	3,337
LK10	2,837
LK12	2,869
LK13	2,638
LK2	3,151
LK5	2,702
LK6	3,129

LK8	2,586
LK9	2,465
PK1	2,625
PK10	2,909
PK11	3,118
PK2	2,589
PK3	3,103
PK5	2,844
PK6	2,879
PK7	2,524
PK9	2,684

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS, 2024

Dilihat dari “Outer VIF Values”, masing-masing nilai VIF < 5,00. Maka dari itu tidak terdapat permasalahan kolinearitas dari semua indikator.

4. Predictive Relevance (Q²)

Hasil Q² lebih besar dari 0 (nol), artinya model bisa diprediksi. Q² pada penelitian ini adalah:

$$Q^2 = 1 - (1 - R1^2)(1 - R2^2)$$

$$Q^2 = 1 - (1 - 0.897)(1 - 0.611)$$

$$Q^2 = 1 - 0.040$$

$$Q^2 = 0.960$$

Berdasarkan temuan perhitungan Q-square pada penelitian ini yaitu sebesar 0,960 atau 96,0% sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa model tersebut mempunyai nilai prediksi yang berguna pada penelitian ini, artinya bisa menjelaskan 96,0% informasi yang ditemukan dari data penelitian.

Tabel 8. Hasil Nilai Q²

	Q ²	Keterangan
KINERJA	0,659	Memiliki Predictive Relevance Value
PERILAKU KEWIRAUSAHAAN	0,425	Memiliki Predictive Relevance Value

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2024

Dapat diketahui dari tabel data di atas, bahwa variabel eksogen mempunyai nilai Q² sebanyak 0,659 serta variabel endogen memiliki nilai Q² sebanyak 0,425. Sesuai dengan Hair et al. (2017) kedua nilai tersebut bisa dinyatakan penelitian ini bernilai observasi secara baik disebabkan dari nilai Q² lebih besar dari 0 (nol).

5. *Goodness of Fit Index (GoF)*
 a. Uji Model Fit

Tabel 9. Hasil Uji Model Fit

	Saturated Model	Estimated Model
SRMR	0,053	0,053
d_uls	2,186	2,186
d_G	1,084	1,084
Chi-Square	2157,946	2157,946
NFI	0,856	0,856

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS, 2024

Pada hasil di atas, nilai SRMS sebesar 0,053 yang mana menunjukkan bahwa model tersebut layak atau telah memenuhi persyaratan kesesuaian model.

Uji Hipotesis

Tabel 10. Uji Hipotesis Berdasarkan Hubungan Langsung (*Path Coefficients*)

Hipotesis	Hubungan Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
H ₁	LK -> K	0,388	0,383	0,088	4,432	0,000
H ₂	LD -> K	0,314	0,310	0,079	3,950	0,000
H ₃	PK -> K	0,299	0,307	0,063	4,725	0,000

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS, 2024

Seperti yang terdapat pada tabel di atas, bahwa pada hipotesis pertama hingga ketiga nilai koefisien jalurnya positif dan nilai P-Values ketiga hipotesis tersebut sebanyak 0,000 yang mana ini < 0,05 maka bisa dikatakan signifikan.

Tabel 11. Uji Hipotesis Berdasarkan Hubungan Tidak Langsung (*Indirect Coefficient*)

Hipotesis	Hubungan Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
H ₄	LK -> PK -> K	0,113	0,118	0,045	2,509	0,012
H ₅	LD -> PK -> K	0,124	0,126	0,053	2,355	0,019

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS, 2024

Pada hipotesis keempat dan kelima yang diuji secara tidak langsung seperti pada tabel di atas, memiliki nilai koefisien jalur positif. Nilai P-Values pada hipotesis keempat sebesar 0,012 dan hipotesis kelima sebesar 0,019 yang mana kedua hipotesis tersebut memiliki nilai P-Values < 0,05 maka bisa dinyatakan signifikan.

Maka berdasarkan tabel 10 serta 11 dapat disimpulkan bahwa temuan pengujian pada kelima hipotesis penelitian ini ialah:

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja (H_1)

Berdasarkan hasil uji pada tabel 10, diketahui bahwa nilai T-Statistik H_1 sebanyak $4,432 > 1,96$ serta P-Value $0,000 < 0,05$ yang bermakna positif dan signifikan. Maka H_1 penelitian ini bisa diterima. Hal tersebut memperlihatkan bahwa literasi keuangan menjadi faktor yang berpengaruh bagi kinerja pada pelaku UMKM karena seorang pelaku usaha mempunyai pengetahuan keuangan secara baik hingga dapat lebih mudah mengelola usaha mereka.

Hasil penelitian ini dibuktikan dari sampel penelitian pada data variabel penelitian menunjukkan bahwa pelaku UMKM sektor kuliner di Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur mempunyai tingkat literasi keuangan yang baik dan juga memiliki kinerja usaha yang baik. Hasil penelitian ini searah pada penelitian yang dilaksanakan oleh Rahmawati et al. (2023) memperlihatkan bahwa pemahaman keuangan, pelatihan serta persepsi diri individu telah menjadi elemen penting untuk meningkatkan kinerja usaha karena memungkinkan para pelaku untuk mengelola usaha mereka sesuai dengan tujuan. Diperkuat oleh Putri & Hwihanus (2024) yang menjelaskan bahwa pelaku usaha yang meemiliki pengetahuan keuangan yang tinggi menjadi lebih dapat memaksimalkan kinerja usahanya dan berhati-hati dalam operasionalnya.

Namun, temuan penelitian ini bertentangan dengan penelitian sebelumnya oleh Fitria (2024), Septiawan & Haryadi (2024), M. I. Naufal & Purwanto (2022) dan Eresia Eke & Raath (2013) yang menegaskan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pada pelaku UMKM. Individu yang mempunyai pengetahuan literasi keuangan bisa meminimalisir efek dan konsekuensi melalui kesalahan guna mengelola keuangan guna menghindari risiko keuangan yang tidak diinginkan sehingga kinerja mereka dapat meningkat.

Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kinerja (H_2)

Berdasarkan hasil uji dari tabel 10, dilihat bahwa nilai T-Statistik H_2 sebanyak $3,950 > 1,96$ serta P-Value $0,000 < 0,05$ yang bermakna positif dan signifikan. Maka H_2 penelitian ini bisa diterima. Hal tersebut memperlihatkan bahwa kemampuan menggunakan teknologi digital secara efektif dapat meningkatkan kinerja usaha.

Hasil penelitian ini dibuktikan dari sampel penelitian pada data variabel penelitian menunjukkan bahwa pelaku UMKM sektor kuliner di Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur mempunyai tingkat literasi digital dan kinerja usaha yang baik. Hasil penelitian ini *Resource Based View Theory* (RBV) yang dikemukakan oleh Paul Gilster (1997) prinsip utama dari teori RBV ialah bahwa sebuah bisnis bisa hingga keunggulan kompetitif yang berkelanjutan serta keunggulan kinerja apabila bisnis itu bisa mendapatkan sumber daya yang berharga (berupa aset yang terlihat maupun tidak terlihat), memiliki bakat unik yang sulit ditiru (keahlian yang dimiliki) dan memiliki kapasitas untuk mengasimilasi dan memanfaatkannya (pengetahuan mengenai literasi digital sebagai penggunaan teknologi). Hal ini diperkuat dengan penelitian M. Indra Maulana & Eko Suyono (2023) serta Rosa et al. (2022)

menegaskan bahwa literasi digital bisa membantu pengelola maupun pelaku UMKM terhadap kinerja usaha dan bersaing dengan perusahaan lain.

Hasil penelitian ini tidak searah pada penelitian Yayuk et al. (2024) dan Athia et al. (2023) menegaskan bahwa pengaruh literasi digital pada kinerja adalah tidak signifikan. Literasi digital dan adopsi teknologi digital, berdampak pada kinerja usaha kecil dan menengah, sehingga mampu meningkatkan keuntungan bagi perkembangan usaha yang berdampak positif terhadap kinerja.

Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kinerja (H_3)

Berdasarkan hasil uji dari tabel 10, dilihat bahwa nilai T-Statistik H_3 sebanyak $4,725 > 1,96$ serta P-Value $0,000 < 0,05$ yang bermakna positif dan signifikan. Dengan demikian H_3 penelitian ini dapat diterima. Hal tersebut memperlihatkan bahwa perilaku kewirausahaan mempunyai peranan terpenting guna meningkatkan kinerja usaha.

Hasil penelitian ini dibuktikan dari sampel penelitian pada data variabel penelitian menunjukkan bahwa pelaku UMKM sektor kuliner di Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur memiliki tingkat perilaku kewirausahaan yang baik dan juga kinerja usaha yang baik. Sama dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Sampetoding (2018) memperlihatkan bahwa semakin baiknya pemahaman terhadap perilaku kewirausahaan yang diterapkan akan membantu pertumbuhan ekonomi masyarakat. Peningkatan kinerja UMKM akan terjadi dari pengetahuan tentang perilaku kewirausahaan yang diamati pada restoran UMKM di Toraja Utara. Penelitian oleh Gulo (2022) dan Siahaan & Martauli (2019) pun menjelaskan bahwa ketanggapan, ketekunan pada peluang usaha, inovatif, keberanian mengambil risiko serta kemandirian guna melakukan usaha mempunyai peranan terpenting guna meningkatkan kinerja usaha.

Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Dwiharto (2017) yang menyebutkan bahwa perilaku kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja karena etika bisnis yang pelaku usaha miliki dapat tingkatkan perilaku kewirausahaan, tetapi tidak secara langsung berpengaruh terhadap kinerja usaha.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Melalui Perilaku Kewirausahaan Sebagai Variabel Mediasi (H_4)

Berdasarkan hasil uji pada tabel 11, dilihat bahwa nilai T-Statistik H_4 sebanyak $2,509 > 1,96$ serta P-Value $0,012 < 0,05$ yang bermakna positif dan signifikan. Maka H_4 penelitian ini dapat diterima. Hasil uji hipotesis ini menunjukkan bahwa perilaku kewirausahaan berhasil menjadi penghubung antara literasi keuangan dengan kinerja. Hal ini dikarenakan perilaku kewirausahaan mempunyai pengaruh secara langsung bagi kinerja melalui pengaruh positif.

Hasil penelitian ini searah pada penelitian Xu & Jiang (2024) menegaskan bahwa literasi keuangan ialah faktor penentu penting guna mengambil keputusan kewirausahaan serta merupakan pendorong kegiatan suatu usaha. Penelitian yang dilaksanakan oleh Lempas et al. (2023) menerangkan bahwa kemampuan literasi guna mengenali serta mengakses sumber daya keuangan dapat berakibat bagi tingkat bertumbuhnya sebuah usaha sehingga dibutuhkan perilaku yang di dalamnya

memiliki kompetensi yang diperlukan guna keberhasilan usaha dari kemampuan menggunakan peluang usaha serta kesanggupan mengambil risiko. Akbar et al. (2021) juga berpendapat bahwa Menyadari pentingnya pengetahuan umum tentang keuangan, manfaat asuransi, dan investasi melalui perilaku kewirausahaan seperti rasa percaya diri, orientasi pada tugas dan hasil, serta keberanian mengambil risiko memiliki dampak positif terhadap kinerja usaha, termasuk peningkatan pendapatan, perluasan wilayah pemasaran, dan peningkatan volume penjualan. Hal tersebut dikarenakan literasi keuangan juga berkontribusi dalam meningkatkan kinerja usaha.

Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kinerja Melalui Perilaku Kewirausahaan Sebagai Variabel Mediasi (H₅)

Berdasarkan hasil uji dari tabel 11, dilihat bahwa nilai T-Statistik H₅ sebanyak $2,355 > 1,96$ serta P-Value $0,019 < 0,05$ yang bermakna positif dan signifikan. Maka H₅ penelitian ini dapat diterima. Hasil uji hipotesis ini menunjukkan bahwa perilaku kewirausahaan berhasil menjadi penghubung antara literasi digital dengan kinerja. Hal ini dikarenakan perilaku kewirausahaan mempunyai pengaruh secara langsung bagi kinerja melalui pengaruh positif.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilaksanakan oleh Nur Samsul Bahri et al. (2021) menyatakan bahwa literasi digital bisa mempermudah bisnis dengan memungkinkan mereka menjangkau konsumen untuk mencapai tujuan usaha. Wirausahawan harus terlibat dalam menunjukkan perilaku kewirausahaan, antara lain kejujuran dalam mengidentifikasi peluang bisnis, keberanian mengambil risiko dan mengembangkan produk baru serta kemampuan bersaing untuk mendapatkan praktik terbaik di pasar. Searah pada penelitian yang dilaksanakan oleh Aprilia (2018) bahwa literasi digital mampu menyadari pelaku usaha akan kebutuhan informasi, kemampuan mengakses informasi, memanfaatkan dan mengevaluasi informasi secara digital yang mana ini juga merupakan bagaimana seseorang berperilaku ketika dihadapkan pada hambatan dalam hidup, bagaimana mereka memanfaatkan peluang meskipun ada risiko yang mereka ambil dan bagaimana mereka berusaha untuk meningkatkan kinerja.

KESIMPULAN

Setelah melewati tahap analisis dan olah data pada penelitian, maka disimpulkan diantaranya: 1) Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja pada pelaku UMKM sektor kuliner di Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur. 2) Literasi Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja pada pelaku UMKM sektor kuliner di Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur. 3) Perilaku Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja pada pelaku UMKM sektor kuliner di Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur. 4) Literasi Keuangan dan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja yang di mediasi oleh Perilaku Kewirausahaan pada pelaku UMKM sektor kuliner di Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur. 5) Literasi Digital dan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja yang di mediasi oleh Perilaku Kewirausahaan pada pelaku UMKM sektor kuliner di Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur

SARAN

Berdasarkan simpulan itu, maka berikut saran dari peneliti: 1) Bagi pihak Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah DKI Jakarta dan Suku Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Jakarta Timur agar lebih menunjang berbagai kegiatan seperti pelatihan serta bazar atau pameran yang dilakukan sebagai ajang promosi UMKM. 2) Bagi peneliti selanjutnya yakni dapat ditingkatkan dan diperbaiki kembali instrumen terendah dari variabel-variabel yang telah dijelaskan sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. A., Misbahuddin, & Abd Wahab. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Perilaku Kewirausahaan Muslim Terhadap Kinerja Usaha Kecil (Studi Pada Usaha Kuliner Di Kota Makassar). *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(1), 25–39. <https://doi.org/10.47435/asy-syarikah.v3i1.551>
- Aprilia, R. (2018). Pengaruh Literasi Informasi (Digital Literacy) dan Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Kecil (Studi Pada Usaha Kuliner Di Kota Makassar). *Gastrointestinal Endoscopy*, 10(1), 279–288.
- Arianti, B. F., & Azzahra, K. (2020). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan : Studi Kasus UMKM Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 9(2), 156–171. <https://doi.org/10.33059/jmk.v9i2.2635>
- Astini, K. P. A., & Pasek, G. W. (2022). Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 13(3), 991–1002.
- Athia, I., Soetjipto, B. E., & Efendi, E. (2023). The Improvement of Msmes' Business Performance During the Covid-19 Pandemic Through Financial and Digital Literacy. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 12(1), 92–109. <https://doi.org/10.26418/jebik.v12i1.58984>
- Doye, N. C., & Bwisa, M. (2016). The Relationship Between Entrepreneurial Behavior and Performance of Camel Rearing Enterprises in Turkana County, Kenya. *International Journal of Technology Enhancements and Emerging Engineering Research*, 3(09), 149–157. <https://issuu.com/ijteee/docs/the-relationship-between-entreprene>
- Dwiharto, J. (2017). Pengaruh Etika Bisnis, Perilaku Kewirausahaan, Iklim Organisasi Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah Dikota Pasuruan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 1(1).
- Endres, A. M., & Woods, C. R. (2010). Schumpeter's "conduct model of the dynamic entrepreneur": Scope and distinctiveness. *Journal of Evolutionary Economics*, 20(4), 583–607. <https://doi.org/10.1007/s00191-009-0159-3>
- Epi, Y. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan Manajerial dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Perusahaan Property dan Real Estate.

Jurnal Riset Akuntansi, 1(1), 1–7.

- Eresia Eke, & Raath. (2013). SMME Owners' financial literacy and business growth. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 4(13), 397–406. <https://doi.org/10.5901/mjss.2013.v4n13p397>
- Fadila, F., & Yuniarti, Y. (2021). Pengaruh Kinerja Usaha Terhadap Keunggulan Bersaing Pada Ukm Spoccat Sepatu Cibaduyut Kota Bandung. *Fadila Feni, Yuniarti Yuyun*, 3(1), 1–19.
- Fitria, I. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Palembang. *K&K_Jurnal Manajemen*, 3(1), 1–23.
- Gulo, H. (2022). Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Toko Imelda Ponsel Kota Telukdalam Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Nias Selatan*, 5(2), 55–65.
- Gunartin, Afriliani, F., & Anwar, S. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Literacy (Studi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang). *EDUKA : Jurnal Pendidikan, Hukum, Dan Bisnis*, 4(2). <https://doi.org/10.32493/eduka.v4i2.3848>
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., & Ringle, C. M. (2017). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)*.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Nicholas P. Danks, & Ray, S. (2021). Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R: A Workbook. In *Structural Equation Modeling: A Multidisciplinary Journal* (Vol. 30, Issue 1). <https://doi.org/10.1080/10705511.2022.2108813>
- Idawati, I. A. A., & Pratama, I. G. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.22225/wmbj.2.1.1644.1-9>
- Kirkley, W. W. (2016). Entrepreneur Behavior: The Role of Values. *International Journal of Entrepreneur Behavior & Research*, 22(3), 290–328.
- Lempas, J. D., Makaliwe, N., Korompis, C., & Laloan, C. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan perilaku kewirausahaan terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Tataaran 1. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 5951–5958.
- M. Indra Maulana, & Eko Suyono. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Literasi Digital Terhadap Keberlanjutan Bisnis Pelaku UMKM Berbasis Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(3), 4256–4271.
- Naufal, H. A. (2021). Literasi Digital. *Perspektif*, 1(2), 195–202. <https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i2.32>
- Naufal, M. I., & Purwanto, E. (2022). Dampak Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keberlanjutan UMKM (Studi Kasus Industri F & B Kecamatan Summersari Jember). *Financial Literacy, Business Performance, Business Sustainability*,

16(2), 209–215.

- Nugraha, D. P., Setiawan, B., Nathan, R. J., & Fekete-Farkas, M. (2022). Fintech Adoption Drivers for Innovation for SMEs in Indonesia. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 8(4), 208. <https://doi.org/10.3390/joitmc8040208>
- Nur Samsul Bahri, N. S. B., Muhammad Rakib, Muhammad Ihsan Said Ahmad, Rahmatullah, & Muhammad Hasan. (2021). The Influence of Digital Literacy and Entrepreneurial Behavior on Small Business Performance (Study on Culinary Business in Jeneponto Regency). *Daengku: Journal of Humanities and Social Sciences Innovation*, 1(2). <https://doi.org/10.35877/454ri.daengku582>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Undang - Undang OJK. *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan*, 53(9), 1689–1699. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/regulasi/peraturan-ojk/Documents/Pages/POJK-tentang-Peningkatan-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-di-Sektor-Jasa-Kuangan-Bagi-Konsumen-dan-atau-masyarakat/SAL - POJK Literasi dan Inklusi Keuang>
- Prayoga, A., & Muryanti, E. (2021). Peran Guru Dalam Pengenalan Literasi Digital Pada Anak Usia Dini Pada Masa Covid-19 Di Tk Se-Kecamatan Pauh Duo. *Generasi Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(2), 11–22. <https://journal.uir.ac.id/index.php/generasiemas/article/view/7538>
- Putri, M. N. A., & Hwihanus, H. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM Di Kota Surabaya. *MASMAN :Master Manajemen*, 2(1), 78–89.
- Rahardjo, M. (2010). *Mengenal Lebih Jauh Tentang Studi Kasus*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. <https://uin-malang.ac.id/r/100501/mengenal-lebih-jauh-tentang-studi-kasus.html#:~:text=Penelitian studi kasus memusatkan perhatian,dari yang ada di dalam>.
- Rahmawati, A., Wahyuningsih, S. H., & Garad, A. (2023). The effect of financial literacy, training and locus of control on creative economic business performance. *Social Sciences and Humanities Open*, 8(1), 100721. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2023.100721>
- Rini, R., Suryadinata, N., & Efendi, U. (2022). Literasi digital mahasiswa dan faktor-faktor yang berpengaruh. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 10(2), 171–179. <https://doi.org/10.21831/jamp.v10i2.48774>
- Rosa, Y. Del, Idwar, I., & Abdilla, M. (2022). Literasi Keuangan dan Literasi Digital UMKM Kuliner Kota Padang Sebagai Penggerak Pemulihan Ekonomi Masa Pandemi Global Covid 19. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 24(1), 242–258. <https://doi.org/10.47233/jebd.v24i1.352>
- Sampetoding, O. R. (2018). Pengaruh Nilai Budaya Dan Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kinerja UMKM (Studi Pada UMKM Rumah Makan di Toraja Utara). *Jurnal Bisnis & Akuntansi*, 5(1), 42–50.

- Sarwono, S. W. (2004). *Psikologi Remaja*. Rajawali Pers, 1989.
https://books.google.co.id/books/about/Psikologi_remaja.html?id=bSZDAAACAAJ&redir_esc=y
- Sasongko, D. (2020). *UMKM Bangkit, Ekonomi Indonesia Terungkit*. DJKN Kemenkeu.
<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13317/UMKM-Bangkit-Ekonomi-Indonesia-Terungkit.html>
- Septiawan, D., & Haryadi, B. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Bangkalan. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 8, 53–66.
- Sharma, S. (2022). Enablers to Financial Literacy: A DEMATEL Approach. *Procedia Computer Science*, 214(C), 520–527.
<https://doi.org/10.1016/j.procs.2022.11.207>
- Siahaan, L. M., & Martauli, E. D. (2019). Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usahatani Kopi Arabika di Kabupaten Karo. *Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian*, 2, 514–523.
- Statistik, B. P. (2022). *Jumlah dan Persentase UMK Provinsi DKI Jakarta Menurut Kabupaten/Kota, 2016*. BPS Provinsi DKI Jakarta.
<https://jakarta.bps.go.id/statictable/2022/09/12/612/jumlah-dan-persentase-umk-provinsi-dki-jakarta-menurut-kabupaten-kota-2016.html>
- Suhendri, D., Rezky, S. F., Abdilah, D., Sinuraya, J., Sahputri, A., Syahputra, D., & Wahyuni, D. (2021). *Peran Literasi Digital Di Masa Pandemi*. Cattleya Darmaya Fortuna.
https://books.google.co.id/books?id=gkAqEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false
- Suryandani, W., & Tahwin, M. (2020). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan UMKM Batik Tulis Lasem di Kabupaten Rembang. *BBM (Buletin Bisnis & Manajemen)*, 06(02), 108–117. <http://journal.stie-yppi.ac.id/index.php/BBM/article/view/303>
- Syamsul, Rosyada, D., & Kuswaniwati, T. (2023). Literasi Keuangan UMKM: Ditinjau Dari Aspek Pengetahuan Keuangan, Lembaga Keuangan, dan Teknologi Keuangan. *Liabilities Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 6(2), 28–37.
<https://doi.org/10.30596/liabilities.v6i2.15377>
- Usmaniyah, W., & Abrori, R. (2024). Determinasi Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Literasi Digital terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah: Studi pada UMKM di Kabupaten Sumenep. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(3), 2266–2282. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v6i3.6149>
- Xu, S., & Jiang, K. (2024). Knowledge creates value: the role of financial literacy in entrepreneurial behavior. *Humanities and Social Sciences Communications*, 11(1), 1–17. <https://doi.org/10.1057/s41599-024-03201-3>
- Yayuk, N. P., Yanti, P., Luh, N., Sayang Telagawathi, W., Made, N., Widiastini, A., Kunci,

K., & Digital, : (2024). *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana Peran Mediasi Digital Marketing Pada Pengaruh Literasi Digital Dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja Umkm.* 13(02), 282-299.
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/index>

Zahro, E. K. (2019). Kemampuan Literasi Digital Untuk Meningkatkan Keuntungan Usaha Pada Kalangan Pelaku Usaha Skala Kecil di Kota Surabaya. *Universitas Airlangga*, 7823-7830.